

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti kekalahan petahana Nurnisma pada pemilihan legislatif 2019 di Kota Solok. Melalui pendekatan penelitian studi kasus dengan metode kualitatif, penelitian ini berhasil mengidentifikasi penyebab yang berkontribusi terhadap kekalahan Nurnisma. Penyebab utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi yang kurang matang tidak berbasiskan data.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan dalam penelitian, diketahui bahwa strategi politik yang dikemukakan oleh Peter Schroder tidak relevan dengan strategi yang digunakan oleh Nurnisma. Pada pemilihan legislatif 2019 di Kota Solok, Nurnisma memiliki strategi politik tersendiri, diantaranya:

1. Tidak memberikan janji politik kepada masyarakat
2. Kampanye menggunakan media online dan offline
3. Target pemilih berlandaskan kedekatan, personal dan hubungan kekerabatan

Tidak memberikan janji politik menjadi bagian penting dalam kampanye Nurnisma pada pemilihan legislatif 2019 di Kota Solok. Hal ini karena prinsip Nurnisma yang tidak ingin berhutang di luar batas kemampuannya kepada masyarakat Kota Solok.

Kampanye menggunakan media online dan offline. Dalam penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media online dilakukan seadanya dan penggunaan

media offline tidak dilakukan secara optimal. Strategi kampanye media online dan offline yang dilakukan tidak mampu meningkatkan suara secara merata di setiap kelurahan di daerah pemilihan.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya strategi penargetan pemilih yang merata dalam kampanye politik. Nurnisma dan tim hanya menargetkan masyarakat yang memiliki kedekatan personal dan hubungan kekerabatan tanpa mempertimbangkan lapisan masyarakat lain, sehingga tidak mampu menjangkau masyarakat Kota Solok, khususnya Kecamatan Lubuk Sikarah secara merata.

6.2 Saran

Secara praktis, peneliti merekomendasikan Nurnisma dan tim untuk memperbaharui strategi dengan berbasis data. Melakukan pengoptimalan terhadap basis pemilih yang telah ada. Melakukan riset terhadap kebutuhan masyarakat serta isu yang relevan, sehingga dapat memahami kebutuhan dan preferensi masyarakat. Selain itu, di era digital ini pemanfaatan media sosial secara optimal dengan konten yang menarik, relevan, dan informatif dapat membantu kandidat memaksimalkan efektivitas kampanye politik.

Secara akademis, peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian perbandingan mengenai strategi politik calon legislatif perempuan yang mengalami kekalahan dan yang mengalami kemenangan pada pemilihan legislatif di Kota Solok untuk melihat bagaimana strategi politik mempengaruhi kekalahan dan kemenangan kandidat yang bersaing dalam kontestasi politik.